

ANALISIS PENGARUH *GREEN BANKING* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH

Salsabilla Mutia Fortuna^{1*)}, Ridwansyah²⁾ Merry Amelia³⁾

^{1*,2)} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

E-mail: salsabillamutiafortuna234@gmail.com

Abstract

Kondisi planet bumi saat ini tidak terlepas dari adanya kerusakan lingkungan yang disebabkan kegiatan usaha manusia dalam rangka mendapatkan laba. Sejak tahun 2015, sektor perbankan telah memberikan penjaminan dan utang kepada sejumlah perusahaan yang terlibat kebakaran hutan, dengan jumlah paling sedikitnya sebesar Rp. 262 triliun atau US\$19 miliar sepanjang tahun 2019-2020. Pernyataan tersebut menandakan bahwa bank memiliki peran dalam mengatur lembaga keuangan negara untuk memastikan stabilitas ekonomi, karna diandalkan dalam transaksi dan investasi. Selain berfungsi sebagai lembaga intermediasi finansial, pada saat ini industri perbankan harus berkontribusi dalam menekankan kerusakan lingkungan atau disebut juga green banking. Penelitian ini bermaksud untuk melihat bagaimana green banking diterapkan di lingkungan Bank Muamalat Indonesia. Metode yang dipakai yakni metode analisis regresi linear sederhana dengan memakai jenis data sekunder, yakni laporan keberlanjutan dan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2022.

Keywords: *Green Banking, Kinerja Keuangan, dan Perbankan Syariah*

1. PENDAHULUAN

Bumi saat ini tidak terlepas dari adanya kerusakan lingkungan yang disebabkan kegiatan manusia dalam rangka mendapatkan sebuah keuntungan. *The World Economic Forum* mengungkapkan bahwa sektor lingkungan hidup dan ekonomi merupakan resiko utama dunia dalam laporannya pada tahun 2013 (Romli and Reza Zaputra, 2022). Menurut (Ayuningtyas, 2018) mengatakan bahwa seiring dengan perusahaan bisnis, konsumen dan masyarakat umum saat ini sudah banyak yang menyadari pentingnya pelestarian lingkungan untuk memastikan keberlanjutan ekologis yang mengakibatkan permintaan konsumen mempengaruhi organisasi bisnis untuk memodifikasi kegiatan bisnis dan strategi untuk memasikan perlindungan sumber daya alam dan lingkungan Hasil penelitian (Kusuma, 2023) menyatakan bahwa Indonesia telah berpartisipasi dengan baik dibeberapa aspek prinsip keuangan berkelanjutan, yakni keikutsertaan dalam memecahkan masalah sosial dan dalam mencegah kerusakan lingkungan lebih lanjut, akan tetapi keikutsertaan tersebut terbatas, dikelola sebagian, dan tidak dengan beserta elemen penting dari prinsip keuangan berkelanjutan.

Green Banking merupakan produk perbankan ramah lingkungan yang menjadi salah satu bukti pendukung sebagai peran dalam ekonomi berkelanjutan (Zhang *et al.*, Sharma and Choubey 2022). Bank Indonesia telah mengeluarkan aturan yang jelas mengenai pembangunan berkelanjutan untuk membantu berbagai pihak yang terlibat supaya mereka mempunyai aturan dan arah yang jelas. Konsep *Green Banking* dan penerapannya ini termuat dalam PBI No.8/21/PBI/2006 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/8/22/DpbS dan POJK No 51/POJK.03/2017 terkait penerapan keuangan yang berkesinambungan bagi perusahaan publik, emiten, dan lembaga jasa keuangan (Nurmalia and Kurniawan, 2021). Menurut (Johan, 2022) Pembiayaan merupakan salah satu bentuk dalam penerapan *green banking* di perbankan dan

memiliki tujuan untuk mencapai pembangunan jangka panjang dengan menyeimbangkan kemajuan peristiwa moneter, stabilitas keuangan, dan konversi ekologi. Hasil riset yang dilaksanakan (Bhardja and Malhorta, 2013) mengemukakan bahwa terdapat *green banking* mempunyai hubungan yang positif dengan profitabilitas bank.

Menurut (Rahayu *et al.*, 2020) Profitabilitas pada perbankan dipakai sebagai indikator untuk mengukur kinerja keuangan bank tersebut. Calon investor akan melakukan analisis dengan jeli mengenai kelancaran dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut (Siahaan *et al.*, 2020), tingginya keuntungan yang didapatkan sebuah perusahaan digambarkan melalui rasio-rasio untuk mengukur profitabilitas tersebut, artinya secara tidak langsung profitabilitas menggambarkan kesehatan bank dan mencerminkan kinerja keuangan bank tersebut melalui laporan keuangan. Penelitian ini memakai rasio *Retrun on asset* (ROA) dan *Retrun on Equity* (ROE) sebagai indikator untuk menghitung kinerja keuangan. ROA dipakai untuk melihat kemampuan sebuah perusahaan mendapatkan keuntungan atau laba sesuai dengan tingkat asset yang dimiliki, sedangkan ROE dipakai untuk mengetahui efektifitas sebuah perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atau laba dengan cara memanfaatkan asset bank tersebut.

Novelty penelitian ini adalah peneliti berusaha membandingkan pengaruh Green Banking terhadap kinerja keuangan yaitu ROA dan ROE di Bank Muamalat Indonesia pada 5 tahun terakhir dengan periode penelitian yang lebih panjang, variabel x pada penelitian ini adalah green banking, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, kontribusi pada literatur Green Banking, perbankan syariah dan implikasi yang praktis. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, M and Nurmala, 2021) menggunakan pendekatan kualitatif.

Legitimasi didefinisikan sebagai persamaan asumsi atau persepsi perlakuan sebuah entitas sebagai tindakan yang wajar dan diharapkan dapat dilakukan sesuai definisi, kepercayaan, dan norma (Suchman, 1995). (Menurut Deegan & Unerman, 2011) teori legitimasi (Legitimasi Theory) merupakan upaya perusahaan yang secara konsisten dalam memastikan perusahaan beroperasi sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan di anggap sebagai “legit” oleh pihak-pihak diluar perusahaan. pernyataan tersebut mengartikan bahwa, bisnis cenderung melakukan praktik sosial untuk memperkuat kredibilitas moral, menghindari pemikiran negatif, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang. konsep yang berfokus pada hubungan antara organisasi dan masyarakat dimana mereka beroperasi. Salah satu contoh dalam teori ini adalah, praktik *green banking* dapat diadopsi oleh perbankan yang terlibat dalam perlindungan lingkungan dan mengurangi jejak ekologis perbankan tersebut, dan mendirikan departemen khusus untuk mengevaluasi kegiatan bank didalam dan diluar perusahaan (El-Bassiouny, 2019). Teori ini erat kaitannya dengan teori *stakeholders*, yaitu menekankan pentingnya mempertimbangkan kepentingan berbagai *stakeholder* dalam pengambilan keputusan organisasi. Teori legitimasi ini digunakan untuk memahami hubungan antara legitimasi, CSR, dan kinerja perusahaan. terlepas dari popularitas dan kontribusinya yang bertahan lama, teori legitimasi telah disarankan untuk menjalani perubahan yang diperlukan untuk mengatasi keterbatasannya dan untuk lebih menyempurnakan penerapannya dalam pemahaman praktik pelaporan sosial dan lingkungan organisasi (Deegan, 2019).

(Sungkar *et al.*, 2023) mengatakan bahwa Perbankan dalam mencapai Legitimasinya dapat mengupayakannya melalui mengungkapkan sebuah informasi, misalnya praktik green banking yang diungkapkan dalam laporan *sustainability* dan laporan tahunan. Perbankan yang mengungkapkan informasi terkait praktik *green banking* menyebabkan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut meningkat, hal tersebut dikarenakan dalam menjalankan

operasional-nya, perbankan mempunyai kepedulian kepada lingkungan dan kehidupan masyarakat (CSR).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan kuantitatif merupakan metode yang dipakai dalam penelitian. Populasi penelitian mencakup perbankan syariah di Indonesia yang telah menerapkan *green banking*, dan teknik yang dipakai untuk mengambil sampel, yakni *purposive sampling*. Jenis data yang dipakai dalam penelitian merupakan data sekunder, yakni jenis data yang didapatkan dari laporan keberlanjutan dan laporan keuangan tahunan Bank Muamalat Indonesia para periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan investasi hijau sebagai indikator untuk mengukur implementasi *green banking* pada Bank Muamalat Indonesia, sementara kinerja keuangan dalam penelitian ini diproksikan pada dua indikator yakni rasio *ROA* dan *ROE*. Lebih lanjut, metode analisis yang dipakai adalah analisis regresi linear sederhana. Analisis tersebut mempunyai tujuan untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh mengenai korelasi antar variabel satu dengan lain, yang dirumuskan dalam rumus berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat (ROA dan ROE)

a = Konstanta

b = koefisien regresi

X = Variabel bebas (Investasi Hijau)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk laporan *green banking* (2014), diketahui bahwa perbankan tidak hanya bertanggung jawab pada masalah keuangan dalam mengelola bisnis supaya para investor mendapatkan keuntungan maksimum, namun juga bertanggung jawab terhadap upaya meningkatkan kesejahteraan rakyat dan melestarikan atau memelihara lingkungan.

Objek penelitian ini adalah Bank Muamalat Indonesia. Latar belakang peneliti memilih bank tersebut sebagai objek penelitian, yakni karena bank tersebut merupakan sbank syariah yang telah mendukung adanya *green banking*. Pernyataan ini di dasarkan pada hasil penelitian oleh (Khodijah, Iqbal Fasa and Suharto, 2023) yang menyatakan Bank Muamalat Indonesia sudah sadar bahwa pembiayaan berdampak langsung kepada lingkungan dan sosial. Bank Muamalat Indonesia juga menerapkan kebijakan dan kriteria tertentu dalam melakukan pembiayaan kepada nasabah, dimana kegiatan tersebut memberikan dampak membahayakan terhadap lingkungan. Bank Muamalat Indonesia telah menerapkan program-program *green banking*, dimana salah satu programnya adalah penyaluran pembiayaan ramah lingkungan.

Pembiayaan berkelanjutan merupakan salah satu bentuk dalam penerapan *green banking* di perbankan dimana pembiayaan berkelanjutan yang bertujuan untuk mencapai pembangunan jangka panjang dengan menyeimbangkan kemajuan peristiwa moneter, stabilitas keuangan, dan konversi ekologi.(Johan, Bisnis and Baru, 2022). Hasil riset yang diselenggarakan (Bhardja and Malhorta, 2013) mengemukakan bahwa secara positif *green banking* memengaruhi profitabilitas bank (Siahaan *et al.*, 2020). Menurut (Rahayu *et al.*, 2020) Profitabilitas sektor perbankan merupakan indikator yang dipakai untuk mengukur kinerja keuangan bank tersebut. Para calon investor akan melakukan analisis secara cermat terhadap kelancaran dan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Menurut (Siahaan *et al.*, 2020) kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan digambarkan melalui rasio-rasio untuk mengukur profitabilitas tersebut, artinya secara tidak langsung profitabilitas

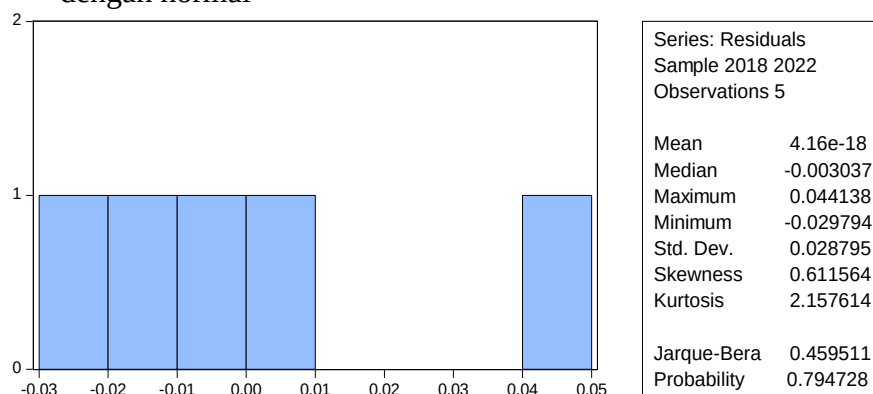
menggambarkan kesehatan bank dan mencerminkan kinerja keuangan bank tersebut melalui laporan keuangan. Perbankan syariah memakai rasio *ROA* dan *ROE* sebagai beberapa rasio dalam mengukur profitabilitas atas kondisi kesehatan dan kinerja keuangan bank tersebut.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas

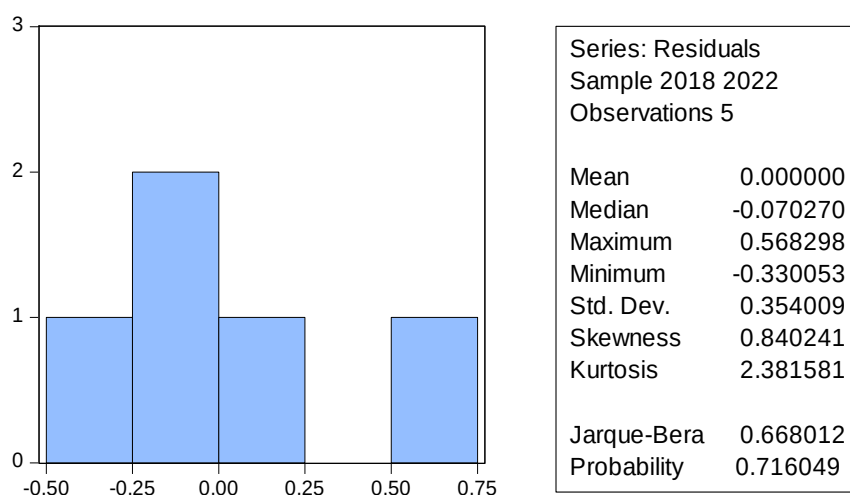
Tujuan dilakukan uji normalitas, yakni untuk mengetahui apakah residual pada model regresi berdistribusi dengan normal atau tidak (widarjono:2005). Lebih lanjut, uji normalitas yang dipakai peneliti adalah uji Jarque Bera. Adapun kriteria penilaian hasil uji JB adalah :

1. Probabilitas $JB > \alpha = 5\%$, menandakan bahwa residual terdistribusi dengan normal
2. Probabilitas $JB < \alpha = 5\%$, menandakan bahwa residual tidak terdistribusi dengan normal



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas terhadap ROA

(Source: Data diolah peneliti)



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas terhadap ROE

(Source: Data diolah peneliti)

Dari gambar 1 menyatakan bahwa hasil uji normalitas *green banking* terhadap rasio Return On Asset, didapatkan bahwa nilai uji Jarque-Bera, yakni 0,459511 dengan probabilitas 0,794728. Sedangkan pada gambar kedua yakni hasil uji normalitas *green banking* terhadap rasio Return On Equity, didapatkan bahwa nilai yang didapatkan dari uji Jarque-Bera, yakni 0,668012 dengan

probabilitas 0,716049. Merujuk kriteria yang dipakai dalam menilai statistik JB, maka dengan nilai probabilitas gambar 1 dan dua sebesar 0,794728 dan 0,716049 > dari $\alpha = 5\%$ yakni 0,05, dapat diketahui bahwa keduanya merupakan residual terdistribusi normal.

b. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dilaksanakan untuk menguji status linier distribusi nilai data yang didapatkan. Hasil uji linearitas disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas terhadap ROA

	Value	df	Probability
t-statistic	1.563447	2	0.2584
F-statistics	2.444365	(1,2)	0.2584
Likelihood Ratio	3.992450	1	0.0457

Sumber :

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas terhadap ROE

	Value	df	Probability
t-statistic	0.496047	2	0.6690
F-statistic	0.246063	(1,2)	0.6690
Likelihood Ratio	0.580158	1	0.4463

Dari Tabel 2 dan 3, hasil uji linearitas dengan menggunakan metode Ramsey test, didapatkan bahwa nilai Probability F-statistic tabel terhadap ROA dan ROE sebesar 0,2584 dan 0.246063 (>0.05). Merujuk hasil tersebut maka menandakan bahwa asumsi uji linearitas dalam tabel 2 dan 3 sudah terpenuhi atau lolos uji linearitas.

c. Hasil Uji Heteroskedastis

Heteroskedastisitas merupakan kondisi tidak konstan seluruh faktor gangguan (varians nir-homogin atau varians nir-konstan) (Widarjono : 2005). Uji *Glejser* adalah uji yang dapat dilakukan peneliti untuk melihat apakah sebuah model regresi mempunyai heteroskedastisitas atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastis terhadap ROA

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	1.990788	Prob. F(1,3)	0.2531
Obs*R-squared	1.994463	Prob. Chi-Square(1)	0.1579
Scaled explained SS	1.081955	Prob. Chi Square(1)	0.2983

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastis terhadap ROE

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	0.252146	Prob. F(1,3)	0.6501
Obs*R-squared	0.387661	Prob. Chi-	0.5335

Scaled explained SS	0.217788	Square(1) Prob. Chi Square(1)	0.6407
---------------------	----------	-------------------------------------	--------

Berdasarkan tabel 4 dan 5, Diketahui nilai ($n.R^2$) sebesar 1.994463 dan 0.387661 didapatkan informasi dari Obs* R-squared, yakni total observasi yang dikalikan dengan koefisien determinasi. Sementara itu, nilai chi squares tabel (χ^2) pada $\alpha = 5\%$ dengan df sebesar 3 adalah 7,81. Merujuk hasil nilai chi square hitung ($n.R^2$) sebesar 1.994463 dan $0.387661 < \text{chi-square tabel } (\chi^2)$ sebesar 2.00172, maka dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heteroskedastisitas pada tabel 4 dan 5 sudah terpenuhi atau lolos uji heteroskedastisitas.

d. Hasil Uji Autokorelasi

Sebuah model regresi disebut terkena gejala autokorelasi, apabila terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t - 1 (periode sebelumnya). Gejala autokorelasi dapat ditemukan dalam regresi yang datanya bersifat time series. Uji Breusch-Godfrey, yakni uji yang digunakan untuk melihat apakah gejala autokorelasi ada atau tidak dalam model regresi (Widarjono : 2005). Adapun hasil uji autokorelasi pada model regresi sederhana dapat dicermati dalam tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi terhadap ROA

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.736988	Prob. F(2,1)	0.4728
Obs*R-squared	3.882426	Prob. Chi-Square(2)	0.1435

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi terhadap ROE

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.227865	Prob. F(2,1)	0.8288
Obs*R-squared	1.565296	Prob. Chi-Square(2)	0.4572

Merujuk tabel 6 dan 7, maka diketahui besaran nilai chi-squares hitung, yakni 3.882426 dan 1.565296. Sementara itu, nilai Chi Squares kritis pada derajat kepercayaan $\alpha = 5\%$ dengan df sebesar 58 mempunyai nilai 7,81. Merujuk hasil yang sudah dipaparkan, maka nilai Chi Square hitung 3.882426 dan 1.565296 $<$ nilai Chi Square kritis 7,81. Dengan demikian, hasil memperlihatkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model.

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis uji t table menunjukkan nilai t-statistik (t-hitung) adalah 2,521 dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 2,919. Karena $2,521 < 2,919$, maka kita menerima H_0 . Probabilitas sebesar $0,58 > \text{tingkat sig } \alpha = 0,05$. Merujuk hasil tersebut maka diketahui bahwa hasil uji tidak signifikan pada taraf nyata 5%. Merujuk hasil uji t maka diketahui bahwa Green Banking (INB) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (diukur dengan ROA) Perbankan Syariah selama periode 2018-2022. Artinya, meskipun ada

pengaruh positif (koefisien 0,15), pengaruh ini tidak cukup kuat secara statistik untuk dianggap signifikan.

Dalam uji f nilai F-statistik (F-hitung) adalah 0,364 dibandingkan dengan nilai F-tabel sebesar 199,5. Karena $0,364 < 199,5$, maka kita menerima H_0 . Probabilitas adalah $0,58 >$ tingkat sig $\alpha = 0,05$. Merujuk hasil tersebut maka diketahui hasil uji tidak signifikan pada taraf nyata 5%. Merujuk hasil tersebut, maka secara simultan, Green Banking (INB) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan pada Kinerja Keuangan Perbankan Syariah selama periode 2018-2022. Artinya, kombinasi variabel Green Banking secara keseluruhan tidak cukup kuat untuk mempengaruhi kinerja keuangan (ROA dan ROE) secara signifikan. Hal ini dikarenakan ketidakefisienan operasional bank dapat mengurangi tingkat profitabilitas, sehingga bank perlu meningkatkan efisiensi biaya operasionalnya. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Karyani & O'Brien (2020); Khrawish & Al-Sa'di (2011); Bessong and Tapang (2012); Mahardika & Fitanto (2023) juga menunjukkan bahwa green banking secara signifikan memberikan pengaruh negatif terhadap profitabilitas bank.

4. KESIMPULAN

Implementasi Green Banking terhadap rasio ROA dan ROE pada perbankan syariah selama periode 2018-2022 memperlihatkan model regresi yang dipakai telah memenuhi syarat asumsi klasik. Merujuk uji normalitas dengan Jarque-Bera maka dapat diketahui bahwa residual berdistribusi normal untuk kedua rasio tersebut. Uji linearitas dengan metode Ramsey test memastikan bahwa hubungan antara Green Banking dan kinerja keuangan adalah linier. Uji Glejser menunjukkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas, dan uji Breusch-Godfrey mengindikasikan tidak adanya autokorelasi dalam model.

Namun, uji hipotesis parsial (uji t) menunjukkan bahwa meskipun Green Banking berpengaruh positif terhadap ROA, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik dengan nilai t-hitung $<$ t-tabel dan probabilitas $>$ tingkat sig 5%. Hasil yang sama ditemukan pada uji simultan (uji F), di mana Green Banking tidak memperlihatkan pengaruh signifikan secara keseluruhan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun ada indikasi bahwa Green Banking mampu memberikan pengaruh positif pada kinerja keuangan, pengaruh tersebut belum cukup kuat atau signifikan secara statistik dalam konteks perbankan syariah selama periode penelitian ini. Implementasi Green Banking mungkin memerlukan waktu lebih lama atau pendekatan yang lebih intensif untuk menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu karena adanya bantuan orang-orang yang dilibatkan dalam penelitian ini, seperti masyarakat yang menjadi responden, pemerintah daerah, maka dari itu peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas kontribusi orang-orang yang terlibat dalam penyelesaian penelitian ini. Khususnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Dr. H. Ridwansyah, M.E.Sy yang telah memberikan bantuan biaya untuk penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

ALDAMA, R.A., HERWIYANTI, E. and SRIREJEKI, K. (2021) 'Peran Mediasi Reputasi Pada Hubungan Pengungkapan Csr Terhadap Profitabilitas Bank Di Asean Dari Perspektif Green Banking', *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23(1), pp. 49–64. Available at: <https://doi.org/10.34208/jba.v23i1.775>.

- Anggraini, S. and Muhammad Iqbal, F. (2022) 'Analisis Pengaruh Green Banking Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia', *Journal of Business Management and Islamic Banking*, 1(1), pp. 73–88. Available at: <https://doi.org/10.14421/jbmib.2022.011-05>.
- Aryani, C.S. (2019) 'PENERAPAN GREEN BANKING PADA KINERJA PT BANK MUAMALAT INDONESIA (Studi Pada PT Bank Muamalat) Skripsi'.
- Darmawi, H. (2012) *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Deegan, C.M. (2019) 'Legitimacy theory: Despite its enduring popularity and contribution, time is right for a necessary makeover', *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 32(8), pp. 2307–2329. Available at: <https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2018-3638>.
- Johan, S., Bisnis, F. and Baru, C. (2022) 'Jurnal Internasional Pembangunan Berkelanjutan dan', (2), pp. 487–495.
- Khodijah, S., Iqbal Fasa, M. and Suharto, S. (2023) 'Penerapan Green Banking di Lingkungan Bank BJB Syariah Indonesia', *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, 7(2), pp. 111–123. Available at: <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v7i2.2527>.
- Kusuma, R. (2023) 'ANALISIS PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN BANKING TERHADAP', 1(1), pp. 1–10.
- Nurmalia, G. and Kurniawan, M. (2021) 'GREEN BANKING DAN RASIO KECUKUPAN MODAL', 4(2), pp. 173–187.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N. and Muniarty, P. (2020) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI', *Owner*, 4(1), p. 95. Available at: <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.201>.
- Putri, M. and Noor, A. (2022) 'Pengaruh earning per share, profitabilitas, leverage, dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar dalam bursa efek Indonesia (BEI)', *Kinerja*, 19(2), pp. 286–294. Available at: <https://doi.org/10.30872/jkin.v19i2.11589>.
- Rahayu, D.Y. *et al.* (2020) 'ANALISA PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL , ISLAMICITY PERFORMANCE INDEX DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PROFITABILITAS', XIX(2), pp. 85–98.
- Romli, R. and Reza Zaputra, A.R. (2022) 'Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI', *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 18(2), pp. 36–59. Available at: <https://doi.org/10.54783/portofolio.v18i2.214>.
- Rosdwianti, M.K., Dzulkirom, M. and Zahroh (2020) 'Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada sektor

- industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2014)', *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 38(2), pp. 16–22.
- Sharma, M. and Choubey, A. (2022) 'Green banking initiatives: a qualitative study on Indian banking sector', *Environment, Development and Sustainability*, 24(1). Available at: <https://doi.org/10.1007/s10668-021-01426-9>.
- Siahaan, C. *et al.* (2020) 'Analisis Implementasi Green Banking Sustainability dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018', *Journal Of Management Analytical and Solution (JoMAS)*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.32734/jomas.v1i1.5240>.
- Sungkar, A.H. *et al.* (2023) 'ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah (BUS) yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2021)'.
- Wrespatiningsih, H.M. and Mahyuni, L.P. (2022) 'Praktik Green Banking Dalam Memediasi Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan', *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 5(1), pp. 29–44.
- Zhang, X. *et al.* (2022) 'Do Green Banking Activities Improve the Banks' Environmental Performance? The Mediating Effect of Green Financing', *Sustainability (Switzerland)*, 14(2). Available at: <https://doi.org/10.3390/su14020989>.